

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Aspek kesejahteraan keluarga, kemakmuran masyarakat, dan keberhasilan pembangunan memiliki keterkaitan atas keterlibatan perempuan di ruang publik. Perempuan diberi kebebasan buat memilih apa yang ingin mereka lakukan selama hidup mereka, seperti melakukan pekerjaan atau tinggal di rumah bersama anak-anak mereka. Dengan kata lain, perempuan Indonesia kini memiliki hak, kewajiban, tugas pekerjaan, wewenang, dan tanggung jawab yang sama dengan laki-laki, serta persamaan kesempatan, hak, kekuasaan, kewajiban, dan tanggung jawab yang sesuai atas fitrahnya sebagai perempuan dalam suatu komunitas (Yunindyawati dkk, 2014).

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari pertimbangan ekonomi yang selalu berubah dalam menanggapi tuntutan kehidupan manusia. Menyikapi kondisi dan ekspektasi ekonomi yang meningkat tidak hanya laki-laki tetapi juga perempuan, harus berperan dalam mencari nafkah. Intinya, setiap orang dalam rumah tangga bertanggung jawab untuk hidup bersama. Perempuan memiliki tanggung jawab dan peran dalam rumah tangga, meskipun sebagian masih meyakini bahwa peran perempuan dalam rumah tangga hanya sebatas melahirkan anak, membesarkan anak, melayani suami, dan mengurus rumah tangga.

Ketidak seimbangan ini muncul sebagai akibat dari struktur budaya masyarakat yang merupakan konstruksi sosial yang bertahan secara turun-temurun

dan telah menjadi aturan yang tidak tertulis (Sahusilawane et al, 2015). Beberapa faktor yang mempengaruhi gaya peran perempuan, antara lain (1) latar belakang sosial budaya, yang meliputi kelembagaan yang mengatur anggota masyarakat yang mendukung, termasuk perilaku yang harus dilakukan oleh perempuan, (2) ekonomi rumah tangga, dan (3) kondisi lingkungan, yang pada gilirannya mempengaruhi pembagian tugas di antara anggota rumah tangga.

Tingginya tuntutan ekonomi rumah tangga membuat tugas dan peran perempuan dalam kehidupan rumah tangga semakin penting terutama dalam bidang kehidupan yang semakin kompleks terutama pada masyarakat perkotaan (Kota Ternate), dimana perempuan tidak hanya melakukan aktivitas di dalam rumah tetapi juga di luar rumah. atau di ranah publik yang semakin membutuhkan sentuhan kehadiran perempuan dalam penanganannya, maupun dalam menunjang perekonomian rumah tangga. Peningkatan pendapatan rumah tangga bukanlah konsep baru saat ini; sebagian besar ibu rumah tangga bekerja di luar rumah sambil tetap mengasuh keluarga.

Hasil observasi secara langsung masyarakat Kota Ternate mayoritas bekerja sebagai petani, tukang ojek, kuli bangunan dan buruh sehingga pendapatan mereka kecil dan tidak menentu. Akibatnya, kebutuhan keluarga tidak hanya diserahkan kepada pemimpin keluarga, tetapi perempuan juga membantu dalam memenuhi tuntutan tersebut. Dalam keadaan seperti ini, peran istri dan ibu rumah tangga sangat penting dalam membantu ekonomi keluarga. Perempuan yang bekerja sebagai pedagang sayur ingin menafkahi keluarganya.

Perempuan khususnya ibu rumah tangga yang berjualan sayur mayur di Pasar Bahari Berkesan Kota Ternate. Hal ini antara lain karena usaha ini dijalankan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga, umumnya mudah dan sederhana dalam pengoperasiannya, tidak memerlukan bakat khusus, dan membutuhkan modal yang sedikit. Perempuan yang berjualan sayur untuk menambah penghasilan keluarga.

Oleh sebab itu berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis mencoba mengangkat tema “**Kontribusi Perempuan Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga**” sebagai bahan penelitian, agar dapat mengetahui bagaimana kontribusi perempuan pada bidang tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan perempuan sebagai pedagang sayur di pasar Bahari Berkesan Kota Ternate?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan perempuan sebagai pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pendapatan perempuan sebagai pedagang sayur di pasar Bahari Berkesan Kota Ternate
2. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan perempuan sebagai pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini sebagai bentuk pengabdian pada tingkat akhir sebagai mahasiswa dalam menguji kualitas diri dan syarat untuk menyelesaikan studi akhir.
2. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi bagi pedagang sayur di pasar Bahari Berkesan Kota Ternate untuk mengembangkan usahanya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat judul yang serupa namun dengan sudut pandang yang berbeda.